



Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan

Fira Juliar¹, Ickhsanto Wahyudi²

^{1,2}Universitas Esa Unggul, Indonesia

E-mail: juliarfira14072000@gmail.com, ickhsanto.wahyudi@esaunggul.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-06-12 Revised: 2023-07-23 Published: 2023-08-01	This research was conducted with the aim to determine the effect caused by the ratio of liquidity, solvency, and profitability on profit growth. The data in this study is in the form of secondary data obtained from the financial reports of mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017 to 2021. This research produced 40 data from 8 companies using a purposive sampling technique. The approach in this study uses quantitative methods and focuses on testing hypotheses through the Moderated Regression Analysis (MRA) method. Based on the research that has been done, it shows that liquidity has a positive and significant effect on profit growth. solvency has a positive but not significant effect on profit growth. and profitability has no effect on profit growth.
Keywords: <i>Profit Growth;</i> <i>Liquidity;</i> <i>Solvency;</i> <i>Profitability;</i> <i>Mining.</i>	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-06-12 Direvisi: 2023-07-23 Dipublikasi: 2023-08-01	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang di timbulkan oleh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba. Data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang di dapatkan dari laporan keuangan perusahaan sub sector pertambangan yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 hingga tahun 2021. Penelitian ini menghasilkan 40 data dari 8 perusahaan dengan Teknik purposive sampling. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan berfokus menguji hipotesis melalui metode Regresi berganda. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba solvabilitas berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
Kata kunci: <i>Pertumbuhan Laba;</i> <i>Likuiditas;</i> <i>Solvabilitas;</i> <i>Profitabilitas;</i> <i>Pertambangan;</i>	

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang kaya sumber daya alam, salah satu kekayaan alam Indonesia adalah hasil tambang (batubara, minyak bumi, gas alam, timah). Munculnya industri pertambangan di tanah air diperkirakan akan tumbuh pesat karena memiliki potensi yang kuat untuk berkembang menjadi sektor yang semakin strategis bagi Indonesia (Prakarsa, 2019). Seiring dengan pesatnya perkembangan perekonomian dunia yang telah mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas, perusahaan-perusahaan semakin diuntut untuk dapat meningkatkan daya saing supaya dapat bertahan dan mencapai kesuksesan (Handayani, 2019). Dari sudut pandang investor, laba merupakan salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa depan (Hadiwidjaja, 2016). Para investor sangat berminat untuk berinvestasi pada perusahaan subsektor pertambangan khususnya batu bara, karena tingginya kebutuhan batu bara di sinyalir menjadi alasan baiknya kinerja keuangan perusahaan batu bara sehingga dapat memberikan keuntungan yang diharapkan didapat investor (Syahzuni, 2021).

Pertumbuhan laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan. semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan. Apabila rasio keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik (Mariam, 2018). Pertumbuhan laba juga dapat berupa perubahan dalam penyajian kenaikan laba yang diperoleh perusahaan (Dillak & Siburian, 2021). Kualitas laba yang baik menggambarkan bagaimana karakteristik relevan dimiliki oleh laba yang dilaporkan, karena dijadikan sebagai tolok ukur pengambilan keputusan (Darmansyah, 2016).

Rasio likuiditas suatu perusahaan biasanya dijadikan sebagai tolok ukur dalam pengambilan keputusan. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk cepat melunasi hutang-hutangnya (Putri & Wahyudi, 2022). Rasio ini membandingkan jumlah aset lancar terhadap liabilitas lancar. Tingginya rasio ini dapat dimaknai semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam pemenuhan komitmen utang atau kewajibannya. Tetapi apabila rasio ini terlalu tinggi menandakan banyak dana yang

mengganggu yang semestinya dana tersebut dapat digunakan untuk perluasan usaha (Yuniarto et al., 2022).

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam jangka pendeknya membuat perusahaan mampu memperediksikan pertumbuhan laba pada perusahaan. Disaat perusahaan mampu membayarkan utang” nya maka untuk pihak kreditur akan menilai bahwa perusahaan mampu melunasi utang” mereka.

Rasio solvabilitas dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat membayar seluruh kewajiban yang dimilikinya, baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. Dengan menggunakan lebih banyak hutang berarti memperbesar risiko yang ditanggung perusahaan (Maharani & Octrina, 2022). Perusahaan dikatakan solvable apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar hutang – hutangnya, sebaliknya apabila jumlah aktiva lebih kecil dari jumlah hutangnya, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan insolvable. Analisis solvabilitas melibatkan beberapa elemen kunci yaitu analisis struktur modal dan laba atau daya laba (Pratiwi & Rodhiyah, 2016). Dominasi atas hutang akan memberikan dampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Peningkatan hutang perusahaan yang digunakan untuk modal kerja dan kegiatan operasional perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan yang optimal.

Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas menjadi indikator penting mengingat bahwa tujuan utama perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan maksimum. Lebih besar rasio profitabilitas, semakin baik kemampuan organisasi dalam menghasilkan keuntungan perusahaan (Rofik & Syah, 2020). Efektivitas dan efisiensi suatu manajemen dapat dinilai dari laba yang diperoleh terhadap total penjualan dan investasi perusahaan yang ditunjukkan dari laporan keuangan (Wardani & Yando, 2020).

Ketika profitabilitas suatu entitas meningkat maka kemampuan entitas untuk menciptakan profit semakin tinggi. Profitabilitas dapat memberikan hasil bersih dari rangkaian ketetapan dan kebijakan (Putri & Wahyudi, 2022). Rasio juga menunjukkan tingkat efisiensi operasi entitas mengendalikan biaya atau pengeluarannya untuk memperoleh pendapatan. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan melakukan pengelolaan secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan laba yang tinggi.

Penelitian yang di lakukan sebelumnya terdapat berbagai perbedaan hasil penelitian, seperti penelitian yang di lakukan oleh Maharani & Octrina (2022) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Mariam (2018) yang menunjukkan hasil bahwa rasio likuiditas berngaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan Ichسانی et al. (2021) menunjukkan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pangsa pasar. Menurut Digidowiseiso & Santika (2022) bahwa rasio profitabilitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Regita et al. (2019) menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Perbedaan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidak-konsistenan hasil penelitian terdahulu membuat penelitian ini menguji tentang likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba. Namun demikian perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lebih difokuskan pada pertumbuhan laba, penelitian ini juga lebih mengkhususkan pada penelitian di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perbedaan selanjutnya adalah perbedaan periode waktu penelitian. Adapun tujuan kajian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba. Penelitian ini dilakukan di BEI pada tahun 2017-2021. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dan peningkatan kinerja perusahaan pertambangan.

II. METODE PENELITIAN

A. Penelitian Kuantitatif

Metode pengumpulan data yakni menggunakan data sekunder yang berupa Laporan keuangan perusahaan subsektor Pertambangan yang terdaftar dari situs di BEI www.idx.ac.id tahun 2017-2021. Metodologi menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif yang berarti penelitian yang menunjukkan hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba dan variabel independen yaitu Current Ratio, Debt Asset Ratio, dan Net Profit Margin.

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji simultan (Uji F), Uji Parsial (uji t) dan Uji Adjusted R2 (Ghozali, 2018).

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021 dengan jumlah populasi sebanyak 55 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dengan kriteria perusahaan yang sudah membuat data laporan keuangan hingga tahun 2021.

Penelitian ini pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya (Gunawan & Wahyuni, 2014). Current ratio diukur dengan membandingkan aktiva lancar dan juga kewajiban lancar (Anggraeni, 2019). Debt Asset Ratio (DAR) diukur dengan membandingkan total hutang dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Maharani & Octrina, 2022). Net Profit Margin diukur dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Dianitha et al., 2020). Riset berikut memakai analisa regresi berganda melalui pemodelan rumus:

$$PROFIT\ GROWTH = a - b_1 X_1 - b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Profit Growth : Pertumbuhan Laba
- X₁ : Current ratio (CR)
- X₂ : Debt Asset Ratio (DAR)
- X₃ : Net Profit Margin (NPM)
- a : Konstanta
- b₁, b₂, b₃, b₄ : Koefisien Regresi
- e : Error

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisa Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Srd. Deviation
Pertumbuhan Laba	40	-16,64	17,76	.6450	4.51700
Likuiditas (CR)	40	.47	3.25	1.5400	.76562
Solvabilitas (DER)	40	.15	3.15	.5160	.44597
Profitabilitas (NPM)	40	.01	.57	.1358	.11972

Penelitian dengan menggunakan sampel sebanyak 40 sampel menunjukkan hasil bahwa variable pertumbuhan laba memperlihatkan nilai terkecil sebesar -16,64, nilai tertinggi 17,76, dengan nilai average 0,6450 dan nilai standar deviasi sebesar 4.5170. Untuk variabel Likuiditas (CR) memperlihatkan nilai terkecil 0,47, nilai terbesar 3,25 dengan nilai average 1,5400 dan nilai standar deviasi 0,76462. Selanjutnya variabel Solvabilitas (DAR) memperlihatkan tingkat minimum sebesar 0,15, nilai terbesar 3,15 dengan nilai average 0,5160 dan nilai standar deviasi 0.44597. Untuk variabel Profitabilitas (NPM) memperlihatkan nilai terkecil -0,01, nilai terbesar 0,57 mean 0,1358 dan standar deviasi senilai 0,11972.

2. Uji Normalitas

		Abs. res
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.2783
	Std. Deviation	1.13756
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.132
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data pada riset berikut memakai pengujian *Kolmogorov-smirnov test*. Diperoleh hasil, dimana skor *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,063 melebihi 0,05. Kondisi tersebut memaparkan bahwasanya data dalam riset berikut berdistribusi normal serta pemodelan regresinya layak dipergunakan dalam memperkirakan variabel terikat yakni: Pertumbuhan Laba (Y) sesuai kontribusi variabel bebas yakni: variabel Rasio Likuiditas (X1), Rasio Solvabilitas (X2), dan Rasio Profitabilitas (X3).

3. Uji Autokorelasi

	Abs_res
Test Value ^a	.98
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	19
Z	-.481
Asymp. Sig. (2-tailed)	.631

a. Median

Gambar 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi, dalam kajian ini peneliti menggunakan uji run test terlihat yang menunjukkan nilai asymp sig. (2-tailed) senilai 0,631. Hasil uji autokorelasi tersebut menunjukkan nilai diatas 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari autokorelasi.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

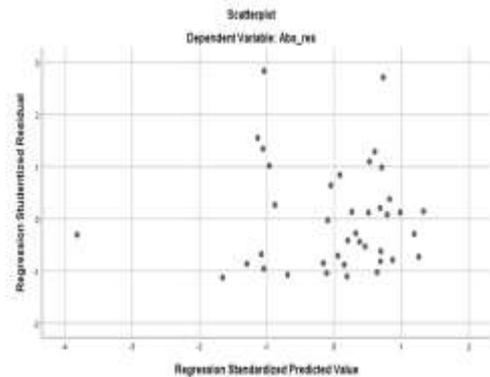
Coefficients Standardized			
Collinearity Statistics			
Model	Sig.	Tolerance	VIF
Constant	0,16		
Likuiditas	0,006	0,715	1,398
Solvabilitas	0,072	0,67	1,492
Profitabilitas	0,304	0,86	1,163

Uji multikolinearitas, mempunyai ketentuan hasil pengujian dilihat dari angka toleransi (tolerance) > 0,10 dan skor angka VIF < 10. Hasil uji dalam menunjukkan bilangan toleransi senilai 0,715 (CR), 0,670 (DAR), 0,860 (NPM) dimana angka tersebut lebih tinggi dari 0,10. Dan angka VIF senilai 1,398 (CR), 1,492 (DAR), 1,163 (NPM) dimana nilai VIF yang dihasilkan < 10. Sehingga dapat disimpulkan hasil uji ini menjelaskan tidak terjadi multikolinearitas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas, dalam kajian ini menggunakan metode Scatterplot dengan ketentuan gambar yang dihasilkan tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik yang terdapat dalam grafik harus menyebar. Hasil uji menunjukkan titik menyebar dan titik tidak berpola. Pada kajian ini juga menggunakan Uji Glejser

dengan ketentuan nilai sig harus lebih besar dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan tidak adanya indikasi heteroskedastisitas.



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Glejser

Coefficients Standardized		
Collinearity Statistics		
Model	t	sig
Constant	1,323	0,196
CR	0,996	0,328
DAR	-0,498	0,622
NPM	-1,906	0,067

Pengujian heteroskedastisitas uji berikut dijalankan melalui pengujian *Glejser*, berdasarkan hasil *output* yang telah dilakukan, memperoleh hasil skor signifikansi (Sig.) bagi variabel CR (X1) ialah 0,328 Sementara, taraf signifikansinya (Sig.) bagi variabel DAR (X2) ialah 0,622 dan untuk taraf Sig. NPM (X3) ialah 0,067. Lantaran taraf sig bagi ketiga variabel tersebut melebihi 0,05 maka bisa dibuat simpulan bahwasanya tidak mengalami tanda-tanda *heteroskedastisitas* dalam pemodelan regresi.

6. Uji Regresi Linear Berganda

$$-1,722_Q = -1,722_Q + 512_{CR} - 1,844_{DAR} + 1,506_{NPM}$$

Hasil dari persamaan regresi di atas menunjukkan nilai konstanta sebesar -1,722. Koefisien likuiditas (CR) mengalami peningkatan sebesar 0,512. Jika terjadi perubahan 1% pada likuiditas maka pertumbuhan laba juga akan mengalami peningkatan senilai 0.512. Pada koefisiensi solvabilitas (DAR) mengalami penurunan sebesar -1.844 jika terdapat perubahan

sebesar 1% pada solabilitas maka pertumbuhan laba juga menurun sebesar 1,844. Pada koefisiensi profitabilitas (NPM) mengalami peningkatan sebesar 1,506. Jika terjadi perubahan 1% pada profitabilita maka pertumbuhan laba mengalami peningkatan sebesar 1,844.

7. Uji Hipotesis

Tabel 4. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.695	3	1.232	3.590	.026 ^b
	Residual	9.605	28	.343		
	Total	13.300	31			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

Pengujian f dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan pengaruh antar variabel CR (X1), DAR (X2) dan NPM (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Pada pengujian ini, tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Jumlah sampel pembentuk regresi sebanyak 32. Maka $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ sedangkan $df_2 = n - k = (32 - 4 = 28)$. Pengujian dilakukan pada $\alpha = 5\%$, maka nilai f- tabelnya adalah 2,92. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 3,590 lebih besar dari f-tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,026 kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan, variabel CR (X1), DAR (X2) dan NPM (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y). Hasil pengujian ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “secara simultan, Likuiditas CR (X1), Solvabilitas DAR (X2), Profitabilitas (X3) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan”.

8. Uji Parsial (T)

Tabel 4. Uji Parsial

Uji Parsial	Hipotesis	β	Sig.	Hasil
Likuiditas (CR)	+	.512	.006	Diterima
Solvabilitas (DAR)	-	1.844	.072	Ditolak
Profitabilitas (NPM)	+	1.506	.304	Ditolak

Uji statistik t yang dilakukan akan menginformasikan pada peneliti pengaruh antar variabel CR (X1), DAR (X2) dan NPM (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) secara parsial. Penggunaan sampel sebanyak 32 dengan uji dua arah akan

diperoleh nilai t tabel sebesar 1,701. Untuk melihat nilai t tabelnya, dengan rumus $(df = n - k)$ $(32 - 4 = 28)$ maka df pada urutan 28 menggunakan taraf signifikansi 0,05.

Hasil uji t pada penelitian ini yang disajikan pada tabel 4.6 membuktikan bahwa variabel CR (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,990 lebih besar dari t-tabel yakni 1,701 dan pada taraf signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial, variabel CR (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y) atau H1 diterima. Variabel DAR (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 1,871 lebih besar dari t-tabel yakni 1,701 dan pada taraf signifikansi sebesar 0,001 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial, variabel DAR (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y) atau H2 ditolak. Variabel NPM (X3) memiliki nilai t-hitung sebesar 1,047 lebih kecil dari t-tabel yakni 1,047 dan pada taraf signifikansi sebesar 0,304 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial, Variabel NPM (X3) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y) atau H3 ditolak.

9. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Uji Parsial

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.278	.200	58589

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Koefisien Determinasi (R²) yakni mengidentifikasi koefisien determinasi. Setelah angka yang di peroleh dalam pengujian determinasi di rubah menjadi % maka besaran kontribusi variabel independen pada dependen dapat di ketahui. Pengujian ini merupakan salah satu cara dalam mengukur peran dari CR (X1), DAR (X2) dan NPM (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Adapun hasil pengujian determinasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CR (X1), DAR (X2) dan NPM (X3) memiliki nilai R² 0,200 yang artinya peran variabel CR (X1), DAR (X2) dan NPM (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) sebesar 20% sedangkan sebagiannya

sebesar 80 % Pertumbuhan Laba (Y) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Hubungan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis 1 Likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba dapat diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan mampu memenuhi atau membayar semua kewajiban perusahaan jangka pendek. Dengan kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban maka perusahaan pertambangan dapat memprediksi pertumbuhan laba. Semakin tinggi current ratio yang dimiliki perusahaan maka semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, akibatnya resiko yang ditanggung pemegang saham juga semakin kecil yang pada akhirnya dapat mendorong naiknya jumlah laba yang diperoleh. Hasil dari kajian ini sejalan oleh kajian terdahulu Yetty et al., (2018) dan Mariam, (2018) yang mengungkapkan likuiditas mempengaruhi pertumbuhan laba secara positif.

2. Hubungan Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis 2 Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba di tolak. Karena melalui uji t memperlihatkan hasil solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Tidak berpengaruhnya solvabilitas, dalam hal ini dilihat dari tingkat solvabilitas terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa alokasi dana hutang yang dimiliki oleh perusahaan hanya dimanfaatkan untuk memaksimalkan kekayaannya dalam laporan keuangan. Jika hutang tidak digunakan untuk kebutuhan aset produktif perusahaan, maka produktivitas akan rendah. Hal ini akan memunculkan dampak menurunnya laba perusahaan. Laba yang menurun mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi yang kurang baik. Akibatnya investor akan enggan menanamkan modalnya pada perusahaan karena adanya informasi bad signal tersebut.

Hasil dari kajian ini sejalan oleh kajian terdahulu Yusuf, (2019) dan (Hermanto &

Hanadi, 2020) yang menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki arah korelasi positif namun tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

3. Hubungan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis 3 Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba ditolak. Pengujian yang di hasilkan melalui uji t menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Tidak berpengaruhnya Profitabilitas terhadap pertumbuhan laba dapat diartikan bahwa berdasarkan data yang digunakan untuk meneliti dengan waktu dari tahun 2017-2021 perusahaan pertambangan belum mampu memaksimalkan tingkat penjualannya untuk menghasilkan laba yang maksimal untuk perusahaan dan juga membuat nilai profitabilitas perusahaan di bawah rata-rata industri. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani, (2019) dan Syafriansyah, (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari riset yang telah dilakukan dengan menggunakan sebanyak 8 sampel pada perusahaan pertambangan di tahun 2017-2021 menunjukkan hasil jika likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba karena kemampuan perusahaan dalam melunasi utang” jangka pendeknya, membuat perusahaan mampu memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan. Solvabilitas tidak berpengaruh, karena alokasi dana dan hutang yang dimiliki perusahaan tidak digunakan untuk kebutuhan produktif perusahaan sehingga perusahaan tidak bisa menghasilkan laba yang maksimal. Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba karena, perusahaan belum mampu memaksimalkan tingkat penjualan guna menghasilkan laba yang maksimal.

Penelitian ini dilakukan di era pandemi Covid 19 dimana perekonomian Indonesia tidak stabil, ketiga variabel independen likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap

pertumbuhan laba. Penelitian ini mempunyai keterbatasan, yaitu industri yang diteliti hanya perusahaan sektor pertambangan, tahun 2017 hingga 2021 serta penggunaan variabel independen. Pada penelitian berikutnya, diharapkan waktu penelitian lebih panjang dan memperluas sektor lain. Selain itu juga dapat dikembangkan dengan variabel lainnya, seperti quick ratio, cash ratio, ROA, ROE dan sebagainya. Dapat juga ditambahkan dengan variabel moderasi atau mediasi lainnya seperti modal kerja, rasio aktivitas, dan dividen yang erat kaitannya dengan kinerja perusahaan.

B. Saran

Dari riset yang telah dilakukan dengan menggunakan sebanyak 8 sampel pada perusahaan pertambangan di tahun 2017-2021 menunjukkan hasil jika likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba karena kemampuan perusahaan dalam melunasi utang” jangka pendek nya, membuat perusahaan mampu memperediksi pertumbuhan laba pada perusahaan. Solvabilitas tidak berpengaruh, karena alokasi dana dan hutang yang dimiliki perusahaan tidak digunakan untuk kebutuhan prokduktif perusahaan sehingga perusahaan tidak bisa menghasilkan laba yang maksimal. Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba karena, perusahaan belum mampu memaksimalkam tingkat penjualan guna menghasilkan laba yang maksimal.

Penelitian ini dilakukan di era pademi Covid 19 dimana perekonomian Indonesia tidak stabil, ketiga variabel independen likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini mempunyai keterbatasan, yaitu industri yang diteliti hanya perusahaan sektor pertambangan, tahun 2017 hingga 2021 serta penggunaan variabel independen. Pada penelitian berikutnya, diharapkan waktu penelitian lebih panjang dan memperluas sektor lain. Selain itu juga dapat dikembangkan dengan variabel lainnya, seperti quick ratio, cash ratio, ROA, ROE dan sebagainya. Dapat juga ditambahkan dengan variabel moderasi atau mediasi lainnya seperti modal kerja, rasio aktivitas, dan dividen yang erat kaitannya dengan kinerja perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, N. nur, Kristianti, F. T., & Zultilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E-Proceeding Of Management*, 4(1), 411-419.
- Akorsu, P. K. (2014). Testing the Pecking Order and Signalling Theories for Financial Institutions in Ghana. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(16), 77-83. <https://iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/14817>
- Andesfa, D., & Masdupi, E. (2019). *Effect of Financial Ratio on Profitability of Comercial Banks: A Systematic Literature Review*. 64, 700-706. <https://doi.org/10.2991/piceeba2-18.2019.55>
- Anggraeni. (2019). Analisis kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam bursa efek indonesia. *ECo-Buss*, 1(3), 1-19.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39-47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- Darmansyah, D. (2016). Pengaruh Financial Distress Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pemediasi Prudence : Studi Empiris Pada Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekonomi*, 7(1), 135-148. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/6612/4490%0Ahttp://jaki.ui.ac.id/index.php/home/article/view/581%0Ahttp://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2212567114008016>
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(2), 127-136.

<https://doi.org/10.35508/jak.v8i2.2874>

- Digdowiseiso, K., & Santika, S. (2022). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1182-1193. www.idx.co.id.
- Dillak, V. J., & Siburian, T. A. (2021). The Influence of Financial Ratio to Profit Growth. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 5(2), 102. <https://doi.org/10.25124/jaf.v5i2.3717>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2014). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN DI INDONESIA. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 11(6), 218-222.
- Hadiwidjaja, R. D. (2016). The Influence of the Bank's Performance Ratio to Profit Growth on Banking Companies in Indonesia. *Rev. Integr. Bus. Econ. Res. Online*, 5(1), 2304-1013.
- Handayani, S. F. (2019). Pengaruh profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan (studi kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia). *JOM FISIP*, 59, 1-15.
- Hermanto, & Hanadi, J. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi : Jurnal of Economic*, 11, 133-143.
- Ichsani, S., Hertina, D., & Effendi, K. A. (2021). the Effect of Financial Ratio on Financial. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 2(1), 110-120.
- Maharani, A., & Octrina, F. (2022). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1182-1193. www.idx.co.id.
- Mariam, S. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 3(4), 11-20.
- Masyitah & Harahap. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 1(1), 46.
- Nariswari, T. N., & Nugraha, N. M. (2020). Profit Growth : Impact of Net Profit Margin , Gross Profit Margin and Total Assets Turnover. *Finance & Banking Studies*, 9(4), 87-96.
- Nisa, T. (2020). Analisis Rasio Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2016-2019. *Finansia*, 03(01), 63-74.
- Pertiwi, D. A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, Growth, Ukuran Perusahaan Dan Inflasi Terhadap Financial Distress Di Sektor Pertambangan Yang Erdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012 - 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6, 359-366.
- Prakarsa, R. B. (2019). Effect of Financial Ratio Analysis on Profit Growth in the Future(in Mining Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2015 Period). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 7(1), 90-94. <https://doi.org/10.31846/jae.v7i1.190>
- Pratiwi, H., & Rodhiyah. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Padaper Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1-11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/download/20992/19656>
- Purwaningsih, E. (2019). Struktur Kepemilikan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 10, 111-120.
- Purwaningsih, E., & Trianti, R. (2022). Pengaruh Npm Dan Roe Terhadap Harga Saham Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *E-Prosiding Akuntansi*,

- 3(1), 5-24.
<http://www.trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/EPAKT/article/viewFile/1192/545>
- Putri, & Fuadati. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Logam. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3), 2-23.
- Putri, S. Y. U., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1), 25-37.
<https://doi.org/10.54783/jin.v4i1.511>
- Regita, Z., Qurani, A., & Hendratno. (2019). ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 169-182.
<https://blog.hubspot.com/sales/debt-equity-ratio>
- Rofik, A., & Syah, T. Y. R. (2020). The effect of fuel mix, moderated by Indonesia crude price and foreign exchange, and power losses on profitability of PT PLN (PERSERO). *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(4), 377-383.
<https://doi.org/10.32479/ijeep.9575>
- Syafriansyah, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*.
- Syahnaz, B. A. (2021). Pengaruh Rasio Fundamental Terhadap Nilai Intervening Pada Perusahaan Subsektor Batubara. *Universitas Esa Unggul Jakarta*, 12, 39-48.
- Wardani, R. D., & Yando, A. D. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Scientia Journal*, 2(1), 1-11.
- Yetty, N. M., Assih, P., & Apriyanto, G. (2018). Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Tambang Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 46-50.
<https://doi.org/10.35130/jrimk.v2i1.29>
- Yuniarto, A. E., Asmara, E. N., & Herbowo, H. (2022). Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Owner*, 6(3), 1446-1456.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.952>
- Yusuf, M. (2019). Analisa Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.